

DESAIN KURIKULUM DARURAT SAAT PANDEMI COVID-19 MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTs NEGERI 5 KULON PROGO

Ismunandar ¹, Hendro Widodo²

¹Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta,

²Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

ismunandar2007052018@webmail.uad.ac.id; hwnpaiuad@gmail.com

DOI : <http://doi.org/10.37730/edutrained.v6i2.183>

Diterima: 15 September 2022 | Disetujui: 29 November 2022 | Dipublikasikan: 19 Desember 2022

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan desain kurikulum darurat saat pandemi Covid-19 pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 5 Kulon Progo. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan wawancara dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis fenomenologi yaitu sebuah teknik untuk menarik kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dan sesuai dengan tujuan penelitian. Hasil dari penelitian ini adalah desain kurikulum darurat saat pandemi Covid-19 mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs N 5 Kulon Progo disusun karena keterbatasan dalam pelaksanaan pembelajaran bagi peserta didik baik dari sisi waktu dan kondisi karena siswa harus tetap belajar dirumah. Sehingga tidak memungkinkan untuk terselesaikan seluruh bab dalam materi pelajaran Akidah Akhlak. Hal ini berlangsung selama pandemi belum berakhir.

Kata Kunci: Kurikulum darurat; Akidah Akhlak

Abstract

The purpose of this study was to describe the emergency curriculum design during the Covid-19 pandemic for Akidah Akhlak subjects at MTs Negeri 5 Kulon Progo. The research method used is descriptive research using a qualitative approach. Data collection techniques with interviews and observations. The data analysis technique used is phenomenological analysis, which is a technique for drawing conclusions based on the data obtained and in accordance with the research objectives. The results of this study are the emergency curriculum design during the Covid-19 pandemic, the eyes of Akidah Morals at MTs N 5 Kulon Progo were compiled due to limitations in the implementation of learning for students both in terms of time and conditions because students must continue to study at home. So it is not possible to complete all chapters in the subject matter of Akidah Akhlak. This will continue as long as the pandemic is not over.

Keywords: *Emergency Curriculum* , Akidah Akhlak



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan merupakan bagian dari sebuah kemajuan bangsa itu sendiri. Maka dalam kondisi apapun peran pemerintah sangat diperlukan begitu pula saat pandemi COVID-19 melanda negeri ini. Pendidikan di masa pandemic COVID-19 sangat diperlukan bagi siswa (Khasanah et al., 2020: 41; Ivy, 2008). Desain kurikulum di lembaga pendidikan seperti : madrasah selalu disusun pada awal tahun pelajaran (Amien, 2021; Norshahril Saat & Ahmad Najib Burhani, 2020). Namun karena adanya musibah COVID-19 maka harus perlu adanya perubahan kurikulum dengan model kurikulum darurat untuk mengantisipasi pembelajaran yang terhambat mestinya maka dilakukan dengan tatap muka namun harus melalui media dalam jaringan dan kesiapan untuk semua pemangku lembaga pendidikan utamanya madrasah sangat minim.

Tujuan kurikulum dapat tercapai apabila proses kegiatan belajar mengajarnya berjalan dengan baik. Akan tetapi, kurikulum tersebut tidak akan tercapai secara maksimal jika proses pembelajaran yang dijalankan sebagaimana mestinya dengan berbagai hambatan yang merintang. Sudah kita ketahui pembelajaran normal terhambat oleh adanya wabah COVID-19 yang merebak (Prabowo, Fakhrudin, & Rohman, 2020: 191; Firman & Rahman, 2020; Sari & dkk, 2020; Herliandry, Nurhasanah, Suban, & Kuswanto, 2020), hal ini didukung pula oleh pendapat Susilo, 2020 dalam Internalisasi nilai merdeka belajar dalam pembelajaran PAI dimasa pandemic COVID-19 (Suntoro and Widodo, 2020:143; Nugraha, 2020). Begitu pula menurut (Munajim, Barnawi, & Fikriyah, 2020:) belum ada tanda-tanda berakhirnya wabah ini mengakibatkan kurikulum normal belum bisa dilaksanakan dengan baik. Saat ini kondisi sudah mulai membaik menuju masa *endemic* (dr. Siti Nadia Tarmizi, 2022).

Kurikulum merupakan sistem dan alat untuk mencapai tujuan dari pendidikan. Hal ini menjadi sangat urgen dan mutlak adalah dalam sebuah program pendidikan. Menurut Mukhlisin dalam (Sholikhah:2017), kurikulum merupakan nyawa dalam sebuah lembaga pendidikan termasuk madrasah tsanawiyah. Lembaga pendidikan yang tidak memiliki kurikulum sama dengan makhluk yang tidak mempunyai nyawa. Kurikulum merupakan perangkat lunak (*software*) yang harus ada terlebih dahulu sebelum perangkat yang lain ada. Dengan adanya kurikulum, tujuan madrasah akan tercapai, guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik, siswa dapat belajar dengan tertib dan terarah, kepala madrasah dapat mengatur manajemen madrasah dengan baik pula (Marwan Salahuddin : 2012). Kurikulum secara modern adalah semua kegiatan dan pengalaman potensial (isi/materi) yang telah disusun secara ilmiah, baik yang terjadi didalam kelas, di halaman madrasah maupun diluar madrasah atas tanggung jawab madrasah untuk mencapai tujuan pendidikan. Pengembangan kurikulum di madrasah menuntut kreativitas pihak-pihak terkait dengan madrasah, sehingga dapat disesuaikan dengan kondisi siswa, madrasah, dan sosial budaya masyarakat disekitar madrasah berada, dan dimungkinkan untuk memasukkan muatan lokal sesuai kebutuhan masyarakat. Dengan demikian kurikulum dikembangkan di madrasah dapat berfungsi untuk melayani siswa sesuai harapan masyarakat. Untuk itu peran aktif mereka dalam pengembangan kurikulum sangat berpengaruh terhadap efektivitas institusi madrasah satu dengan madrasah lainnya berbeda sebagai ciri khas sesuai visi dan misinya (Rahmat Raharjo, 2010:101).

Berdasarkan pencarian yang telah penulis lakukan penelitian tentang desain kurikulum darurat saat pandemi Covid-19 telah ada beberapa tulisan yakni desain kurikulum darurat dimasa Covid-19 seperti Kurikulum Darurat Covid 19 di kota Kotamobagu; fenomena

dan realita guru madrasah. (Jusuf and Maaku 2020:155), (Rahmawati,2021:3) dan (Hasanah et al. : 2021). Namun ketiga penelitian belum mengkaji tentang Desain kurikulum saat pandemi Covid-19 mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 5 Kulon Progo.

Berdasarkan rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimanakah desain kurikulum darurat saat pandemi Covid-19 mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs N 5 Kulon Progo ini berjalan sesuai aturannya? Apa yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam melihat kondisi geografis yang ada dalam pelaksanaan kurikulum darurat tersebut? inilah yang menjadi fokus tulisan ini sehingga pertama, dengan adanya desain kurikulum darurat saat pandemic Covid-19 yang berlatar belakang geografis berbeda akan berjalan sesuai dengan aturan yang ada atau sebaliknya. Kedua, sebagai evaluasi pelaksanaan kurikulum darurat saat pandemic Covid-19 di tingkat madrasah itu sendiri.

KAJIAN PUSTAKA

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, tambahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Nasional, 1982: 6). Kurikulum mencakup berbagai hal mulai dari perencanaan, penentuan tujuan, isi dan pelajaran tambahan serta dipakai sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan. Prof. Dr. S. Nasution mengatakan bahwa kurikulum adalah suatu rencana yang disusun untuk melancarkan proses belajar mengajar di bawah bimbingan dan tanggung jawab sekolah atau lembaga pendidikan beserta staf pengajarnya (Endrizal & Afriansyah, 2019).

Kajian tentang desain kurikulum darurat saat pandemi Covid-19 telah ada tulisan desain kurikulum darurat dimasa

Covid-19 dengan judul seperti: Kurikulum Darurat Covid 19 di kota Kotamobagu; fenomena dan realita guru madrasah. (Jusuf & Maaku, 2020:155), (Rahmawati,2021:3) dan (Hasanah, Pendidikan, Pendidikan, & Dahlan, 2021). Namun ketiga penelitian diatas belum ada yang mengkaji tentang Desain kurikulum saat pandemi Covid-19 mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 5 Kulon Progo.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yakni penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, seperti perilaku, persepsi, tindakan dan lain-lain secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa, pada satu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Lexy J. Moleong, 2009:26). Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri 5 Kulon Progo. Pelaksanaan dari penelitian ini pada hari Senin, 24 Mei 2021. Wawancara dilakukan dilakukan selama 60 menit. Subjek penelitian ini adalah S selaku guru Pendidikan Agama Islam dan AY selaku Wakil Kepala bidang kurikulum di MTs N 5 Kulon Progo. Dari AY peneliti mendapatkan data dan penjelasan. Pelaksanaan penelitian dimulai dengan peneliti memasukan surat penelitian, dan proses penerimaan surat penelitian. Peneliti menjalin komunikasi kepada subjek penelitian supaya memperlancar proses penelitian. Sebelum melakukan wawancara, peneliti membuat janji dengan subjek.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian GAMBARAN UMUM MTs NEGERI 5 KULON PROGO

Berdasarkan dokumentasi yang ditemukan di MTs Negeri 5 Kulon Progo terletak di Desa Sidoharjo adalah sebuah

desa yang berada di Perbukitan Menoreh, dengan 18 pedukuhan, yang berada di perbatasan Kedu (Magelang-Jawa Tengah) dan Kecamatan Kalibawang. MTs Negeri 5 Kulon Progo terletak pada posisi strategis karena berdekatan dengan pusat Pemerintahan Desa Sidoharjo (±600 m), dan terdapat beberapa SD yang dekat dari MTs Negeri 5 Kulon Progo, seperti SDN Madigondo-Wonogiri, SDN Madigondo Wetan, SD Muhammadiyah Mungging Wetan, SDN Sidoharjo, SDN Sulur, SDN Purwoharjo, SDN Tukharjo, SDN Suroloyo, SD Majaksingi-Borobudur, MIN Bangunrejo, SDN Ngargosari, SDN Samigaluh 1, SDN Samigaluh 2, SD N Totogan, MI Maarif Petet, SDN Bendo, SD N Menggermalang, SDN Kemiriombo, SD IT Ibnu Abas 3, SD N Candirejo, MI Nglingga dan masih ada beberapa SD/MI dari luar daerah samigaluh.

MTs Negeri 5 Kulon Progo sebagai *agent of change for education* berupaya untuk mendidik siswa yang memiliki kualitas akademis memadai, berkepribadian Muslim secara utuh serta memberikan bekal kecakapan hidup (*life skill*), pada masyarakat Desa Sidoharjo dan sekitarnya dengan mensinergiskan SD/MI di sekitarnya dengan MTs, untuk bahu-membahu dalam membangun masyarakat sehingga sumber daya manusia desa Sidoharjo dan sekitarnya dapat meningkat.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kulon Progo berdiri tanggal 1 Juli 1983. Berdirinya diprakarsai oleh pejabat, tokoh agama (ulama) dan tokoh masyarakat setempat, yang didorong oleh semangat Islam yang tinggi, guna menumbuhkan generasi Islam melalui jalur pendidikan formal.

Pada awalnya Madrasah ini berstatus swasta dan berlangsung sampai dengan tahun 1987. Pada tanggal 19 Maret 1987 Madrasah berubah status menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Filial Donomulyo dengan SK. No. 20/E/1987. Pada tanggal 15 Oktober 1993 Madrasah ini berubah status lagi

menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Sidoharjo dengan SK Menteri Agama RI No. 244 tahun 1993. Sesuai keputusan menteri agama No 372 tahun 2015 tanggal 18 November 2015, Nama Madrasah Tsanawiyah Negeri Sidoharjo berganti nama menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kulon Progo.

Dalam perkembangan selanjutnya, Madrasah ini terus menata diri sehingga dari waktu ke waktu terlihat peningkatannya, baik dari sisi manajemen pengelolaan, sarana prasarana maupun kuantitas dan kualitas) peserta didiknya. Tahun 2021 Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kulon Progo memiliki 9 ruang kelas, ruang laboratorium IPA, ruang Komputer, ruang perpustakaan, ruang keterampilan, ruang UKS, BK, mushola, dan fasilitas akses internet. Pada bagian Teknologi Informasi MTs Negeri 5 Kulon Progo telah memiliki website yaitu: www.mtsn-sidoharjo.sch.id dan emailnya mtsn_sidoharjo@yahoo.co.id.

2. Pembahasan

Desain Kurikulum darurat Pandemi COVID-19

Desain kurikulum darurat disaat pandemi Covid-19 sangat dibutuhkan hal ini terbukti berdasarkan proses wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada Kepala Madrasah, Guru Pendidikan Agama Islam dan Wakil Kepala bidang Kurikulum tentang desain Kurikulum darurat mata pelajaran Akidah Akhlak di saat Pandemi COVID-19.

Fokus dari penelitian ini adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di madrasah tsanawiyah yakni Al Quran Hadis, Akidah Akhlak, Fikih, dan SKI. Kajian ini untuk mata pelajaran Akidah Akhlak dimasa pandemi COVID-19. Dengan demikian dalam kamus besar bahasa Indonesia yang dinamakan desain adalah kerangka bentuk, rancangan atau ketika membahas tentang kurikulum. Maka desain kurikulum disebut sebagai kerangka bentuk atau rancangan

kurikulum. Ahmad Mukhlisin menjelaskan, Kurikulum sebagai sistem sekaligus alat untuk mencapai tujuan pendidikan menjadi hal yang sangat urgen dan mutlak ada dalam sebuah pendidikan (Sholikah, 2017: 18).

Desain kurikulum merupakan pengorganisasian tujuan, isi serta kegiatan belajar yang akan dijalani oleh peserta didik pada berbagai tahap perkembangan pendidikan. Dalam rangkaian desain kurikulum akan tergambar berbagai unsur kurikulum, hubungan antar satu unsur dengan yang lainnya (Aprilia, 2020: 217).

Di saat masa normal kurikulum diberlakukan dengan kurikulum normal namun berbeda keadaanya ketika terjadi musibah seperti saat ini karena adanya COVID-19. Kementerian Agama telah menyusun regulasi terkait kurikulum darurat. Kurikulum tersebut disusun dan dilampirkan dalam Kurikulum tingkat satuan pendidikan dari level madrasah Ibtidaiyah sampai dengan Madrasah Aliyah. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 36 mengamanatkan agar kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan disusun dan dikembangkan: a) dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik, b) Sesuai dengan jenjang pendidikan dan c) dalam rangka Negara Kesatuan Republik Indonesia. Berdasarkan Keputusan Direktur Jendral pendidikan Islam Nomor 2781 Tahun 2020 tentang Pandua Kurikulum Darurat pada Madrasah dinyatakan bahwa Kurikulum Darurat adalah kurikulum tingkat satuan pendidikan yang disusun dan dilaksanakan oleh satuan pendidikan yang disusun dan dilaksanakan oleh satuan pendidikan pada masa darurat. Masa darurat

yang dimaksud bukan hanya pada masa darurat wabah Corona Virus Disease (Covid-19), tetapi berlaku pula pada masa darurat karena terjadi bencana alam, huru hara dan sebagainya.

Dalam keputusan Direktur Jendral pendidikan Islam Nomor 2781 Tahun 2020 tentang Panduan kurikulum Darurat pada madrasah tata kelola kurikulum menjadi lebih fleksibel. Sekolah tidak wajib menuntaskan kompetensi dasar sesuai regulasi yang berlaku (permendikbud No. 37 tahun 2018 untuk materi umum dan KMA No. 183 tahun 2019 untuk rumpun agama). Secara konseptual Kurikulum Darurat merupakan kurikulum yang disusun dan dilaksanakan oleh satuan pendidikan pada masa darurat. Oleh karena itu semua aspek yang berkenaan dengan perencanaan pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan penilaian hasil belajar disesuaikan dengan kondisi darurat yang terdapat dan dirasakan oleh setiap satuan pendidikan madrasah. Berdasarkan hasil pengamatan bahwa kondisi darurat karena musibah CODID-19 yang dialami setiap daerah dan madrasah, maka implementasi kurikulum darurat setiap madrasah bisa berbeda-beda sesuai dengan kondisi serta kebutuhan masing-masing.

Regulasi yang dikeluarkan oleh Direktur Jendral Pendidikan Islam kementerian Agama diatas memberi ruang yang luas bagi madrasah untuk mendesain kurikulum. Lembaga pendidikan diberi kesempatan untuk menentukan struktur kurikulum yang esensial, menentukan pola pembelajaran, dan menentukan penilaian hasil belajar. Meskipun demikian madrasah harus tetap mengembangkan kompetensi peserta didik pada aspek sikap, aspek pengetahuan dan aspek keterampilan.

Kegiatan pembelajaran harus menumbuhkembangkan kompetensi literasi bahasa, literasi matematik, literasi sains, literasi media, literasi teknologi dan literasi visual. Kegiatan

pembelajaran juga harus dapat merangsang tumbuhnya 4C (*Critical thinking, Collaborative, Creativity dan Communicative*) pada didik siswa. Persyaratan untuk mengadakan kegiatan belajar mengajar adalah mempertimbangkan terjaganya kesehatan, keamanan dan keselamatan civitas akademika baik pada aspek fisik maupun psikologi.

Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Mata Pelajaran di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti mata pelajaran adalah pelajaran yang harus diajarkan (dipelajari) untuk sekolah dasar atau sekolah lanjutan. Sedangkan Akidah Akhlak adalah materi pelajaran yang merupakan bagian Pendidikan Agama Islam dilingkungan madrasah dibawah Kementerian Agama. Berdasarkan kurikulum KMA No.183 Tahun 2019 (Direktorat KSKK Madrasah Kementerian Agama RI, 2019:49) tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab disebutkan bahwa yang menjadi ruang lingkup PAI di madrasah adalah Al-Quran Hadis, Akidah Akhlak, Fiqih dan SKI. Jadi mata pelajaran Akidah Akhlak adalah termasuk PAI itu sendiri.

Materi Akidah Akhlak (Ilmu kalam) difokuskan pada kajian tentang perkembangan aliran akidah dan ilmu kalam serta corak pemikiran masing-masing aliran keagamaan. Dengan demikian peserta didik memiliki pemahaman yang komprehensif terhadap perkembangan faham keagamaan sehingga dapat membentengi diri dan masyarakat dari penyimpangan akidah. Akidah Akhlak (Akhlak-Tasawuf) difokuskan kepada kajian konsep pembersihan diri dari akhlak tercela (*takhliyah*) dan menanamkan akhlak mulia (*tahliyah*) melalui proses *mujahadah* dan *riyadlah* yang dipraktekkan oleh aliran-aliran dalam thariqah untuk menuju kepada ridha Allah SWT.

Dalam pelaksanaan pembelajaran darurat saat pandemi COVID-19 maka dalam pemberian mata pelajaran Akidah

Akhlak di MTs Negeri 5 Kulon Progo dilakukan dengan dalam jaringan dan luar jaringan. Sedangkan dalam desain Kurikulum menggunakan kurikulum darurat. Dalam konteks pembelajaran darurat, pada tahun 2020 Kementerian Agama telah menyusun regulasi terkait kurikulum darurat. Kurikulum tersebut disusun dan dilampirkan dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan dari level madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah.

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 36 mengamanatkan agar kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan disusun dan dikembangkan: (a) dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah dan peserta didik, (b) sesuai dengan jenjang pendidikan dan (c) dalam rangka Negara kesatuan Republik Indonesia. Berdasarkan Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 2781 Tahun 2020 tentang Panduan Kurikulum Darurat pada Madrasah (Direktur jenderal pendidikan Islam: 2020).

Untuk mata pelajaran Akidah Akhlak diorientasikan pada pengembangan karakter dan akhlak mulia. Karena layanan selama pelaksanaan kurikulum darurat siswa dipastikan seluruh siswa tetap mendapatkan layanan pendidikan dan pembelajaran dari madrasah. Kegiatan pembelajaran tidak hanya mengandalkan tatap muka antar guru dan siswa, tetapi siswa dapat melakukan belajar dari rumah dengan bimbingan/pemantauan oleh guru dan orang tua. Fokus dari kegiatan pembelajaran bukan untuk mencapai ketuntasan kompetensi dasar (KD) kurikulum Akidah Akhlak semata, namun menitik beratkan pada penguatan karakter, praktik ibadah, peduli pada lingkungan dan kesalehan sosial lainnya.

Tabel 1
Materi Esensial Akidah Akhlak

No	Materi Esensi Akidah Akhlak selama Kurikulum Darurat tingkat MTs		
	Kelas VI	Kelas VIII	Kelas IX
1	Akidah Islam	Kitab Al Qur'an	Beriman kepada hari akhir
2	Sifat-Sifat Allah SWT	Mukjizat, Karomah, Maunah dan irhas	Berilmu, kerja keras, kreatif, produktif dan inovatif
3	Tobat, Taat, Istiqomah dan Ikhlas	Ikhtiar, tawakal, qonaah, sabar dan syukur	Adab bergaul dengan saudara, teman dan tetangga
4	Adab Sholat dan berdzikir	Ananiah, putus asa, ghadhab dan tamak	Keteladanan Umar bin Khattab
5	Keteladanan Nabi Sulaiman AS	Adab Kepada orang tua dan guru	
6		Keteladanan Nabi Musa AS	

Berdasarkan tabel 1.1 diatas tentang materi esensi Akidah Akhlak di lingkungan Madrasah Tsanawiyah sudah di kurangi ruang lingkup pembelajarannya agar tersampaikan secara maksimal. Selain itu dalam sehari siswa hanya mengikuti pembelajaran 3 mata pelajaran. Jadi dalam masa darurat utamanya saat ini dimasa pandemi Covid-19 belum berakhir baik dari Kurikulum maupun implementasinya pelaksanaan pembelajaran juga tetap menggunakan Kurikulum darurat ini. Mengapa dilakukan pembelajaran dengan Kurikulum darurat adalah untuk mematuhi protokol kesehatan dan

mengurangi dampak akan Covid-19 ini.

Kondisi disaat pelaksanaan penelitian masih berlangsung pandemi Covid-19. Sehingga pembelajaran masih berlangsung dengan model dalam jaringan. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar dalam jaringan MTs Negeri 5 Kulon Progo menggunakan E-Learning madrasah yang berupa aplikasi online untuk seluruh mata pelajaran. Kegiatan belajar mengajar online ini agar semua siswa mudah dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Selain E-Learning pemanfaatan materi dari youtube juga digunakan sebagai sumber belajar sebagaimana (Utami & Zanah, 2021:78).

Pada saat memasuki tahun pelajaran baru yaitu: Tahun pelajaran 2021/2022 dilaksanakan kegiatan belajar mengajar terhambat pula oleh pelaksanaan PPKM (Program Pembatasan Kegiatan Masyarakat) dari tanggal 3 Juli s.d 25 Juli 2021 masih berlangsung. Sehingga dengan adanya Kurikulum darurat selama COVID-19 berbasiskan media online mampu menjembatani kegiatan belajar mengajar siswa di tahun pelajaran ini.

PENUTUP

1. Simpulan

Desain Kurikulum Darurat saat pandemi Covid-19 mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kulon Progo. Dilaksanakan dengan mengurangi beberapa bab dalam mata pelajaran tersebut yakni dengan kondisi tersebut. Maka dipilih melalui materi esensi. Hal ini dikarenakan jadwal kegiatan belajar mengajar setiap hari dijadwalkan hanya 3 mata pelajaran agar tidak memberikan beban siswa selama pandemi Covid-19. Selama pelaksanaan belajar dari rumah tidak harus memenuhi tuntutan kompetensi (KI-KD) pada kurikulum, tetapi lebih ditekankan pada pengembangan karakter, akhlak mulia, ubudiyah, kemandirian dan kesalehan sosial lainnya.

Masa pandemi Covid-19 belum berakhir maka dalam pelaksanaan

pembelajaran sudah semestinya menggunakan konsep belajar *daring* yang tidak meninggalkan *luring*. Karena keterbatasan faktor ekonomi siswa untuk memiliki gadget atau hand phone android menjadi penghambat kegiatan online di MTs Negeri 5 Kulon Progo. Semoga masih ada penelitian tingkat partisipatif belajar secara online di kemudian hari.

2. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini tentunya kesiapan para guru dan siswa serta sarana prasarana madrasah harus segera berbenah. Untuk menyikapi ketika terjadi suatu peristiwa yang darurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, W. (2020). Organisasi dan Desain Pengembangan Kurikulum. *Islamika*, 2(2), 208–226. <https://doi.org/10.36088/islamika.v2i2.711>
- Direktorat KSKK Madrasah Kementerian Agama RI. (2019). Keputusan Menteri Agama No.183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah. *Kemnterian Agama RI*, 1–446.
- Direrktor jenderal pendidikan Islam Sri. (2020). Keputusan Dirjen Pendis Nomor 2791 tahun 2020. *SELL Journal*, 5(1), 55.
- Firman, & Rahman, S. R. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81–89.
- Hasanah, E., Pendidikan, M., Pendidikan, F. I., & Dahlan, U. A. (2021). Penerapan Kurikulum Darurat Pada Masa Covid-19 Di SMK Muhammadiyah Semin , Yogyakarta, 7(2), 9–18.
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 Luh. *Jurnal Teknologi Pendidikan*.
- Ivy, J. (2008). A new higher education marketing mix: The 7Ps for MBA marketing. *International Journal of Educational Management*. <https://doi.org/10.1108/09513540810875635>
- Jusuf, R., & Maaku, A. (2020). Kurikulum Darurat Covid 19 di Kota Kotamobagu; Fenomena dan Realita Guru Madrasah. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 14(2), 155–170. <https://doi.org/10.30984/jii.v14i2.1188>
- Khasanah, D. R. A. U., Pramudibyanto, H., & Widuroyekti, B. (2020). Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sinestesia*, 10(1), 41–48.
- Norshahril Saat & Ahmad Najib Burhani. (2020). *The New Santri Challenges to Traditional Religious Authority in Indonesia*. Singapore: Yusof Ishak Institute.
- Nugraha, A. S. (2020). Sosietas Jurnal Pendidikan Sosiologi Kearifan Lokal dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 : Sebuah Kajian Literatur. *Sosietas Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1), 745–753. Retrieved from <https://ejournal.upi.edu/index.php/sosietas/article/view/26063/12304>
- Rahmawati, S. (2021). *EFEKTIVITAS KURIKULUM DARURAT COVID-19 TERHADAP KETUNTASAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 SUMBERREJO BOJONEGORO*.
- Sari, W., & dkk. (2020). Analisis Kebijakan Pendidikan Terkait Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Darurat Covid 19. *Mappesona Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 1–13.
- Sholikah, S. (2017). Desain Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *Kuttab*,

- 1(2), 168–179. <https://doi.org/10.30736/kuttab.v1i2.110>
- Utami, F. T., & Zanah, M. (2021). Youtube Sebagai Sumber Informasi Bagi Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sinestesia*, 11(1), 78–84. <https://doi.org/10.53696/27219283.64>
- Hasanah, Enung, Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, and Universitas Ahmad Dahlan. 2021. “Penerapan Kurikulum Darurat Pada Masa Covid-19 Di SMK Muhammadiyah Semin , Yogyakarta.” 7(2):9–18.
- Jusuf, Rahmathias, and Asri Maaku. 2020. “Kurikulum Darurat Covid 19 Di Kota Kotamobagu; Fenomena Dan Realita Guru Madrasah.” *Jurnal Ilmiah Iqra’* 14(2):155. doi: 10.30984/jii.v14i2.1188.
- Mukhlisin, Ahmad. 2018. “Desain Pengembangan Kurikulum Integratif Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran.” *Jurnal Tawadhu* 2(1):364–80.
- Munajim, Ahmad, Barnawi Barnawi, and Fikriyah Fikriyah. 2020. “Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Di Masa Darurat.” *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik* 4(2):285. doi: 10.20961/jdc.v4i2.45288.
- Nasional, U. S. P. (1982). Introduction and Aim of the Study. *Acta Pædiatrica*, 71, 6–6. <https://doi.org/10.1111/j.1651-2227.1982.tb08455.x>
- Prabowo, Sultan Hadi, Agus Fakhruddin, and Miftahur Rohman. 2020. “Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak Di Masa Pandemi Covid-19 Perspektif Pendidikan Islam.” *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 11(2):191–207.
- Rahmawati, Septiana. 2021. “Skripsi Oleh: Septiana Rahmawati Nim: D91217135.”
- Sholikhah, Sholikhah. 2017. “Desain Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam.” *Kuttab* 1(2):168–79. doi: 10.30736/kuttab.v1i2.110.
- Suntoro, Ranu, and Hendro Widodo. 2020. “Internalisasi Nilai Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran PAI Di Masa Pandemi Covid-19.” *Mudarrisuna* 10(2):143–65.